

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang Masalah

Tortoise merupakan golongan dari Testudinidae (kura-kura), tortoise memiliki batok (karapaks) yang digunakan sebagai pelindung dari predator dan karapaks juga terhubung dengan bagian bawah (plastron), tortoise memiliki ukuran yang sangat beragam, memiliki umur hidup yang sangat panjang bahkan bisa hidup hingga ratusan tahun. Tortoise banyak tersebar luas di seluruh dunia dan bahkan Indonesia sendiri memiliki dua spesies asli, yaitu baning sulawesi (*Indotestudo forsteni*), dan baning coklat (*Manouria emys*).

Akibat di Indonesia terjadi pandemi covid-19 ini banyak sekali lapisan dari berbagai kalangan masyarakat mulai mengisi waktu kosong mereka dengan memelihara hewan seperti anjing dan kucing, salah satu jenis hewan peliharaan yang cukup populer di Indonesia adalah Tortoise. Tortoise sendiri banyak disukai berbagai kalangan masyarakat untuk mengisi waktu kosong mereka untuk memelihara tortoise ini karena jinak dan cukup mudah dalam hal perawatannya. Semakin bertambahnya pecinta Tortoise karena pandemi ini dan banyaknya Artis seperti Irfan Hakim, Atta Halilintar, Denny Cagur dan masih banyak lainnya yang memelihara hewan yang satu ini semakin besar juga permintaan pasar untuk tortoise yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri serta banyaknya komunitas-komunitas yang terbentuk dan berbagai store, tempat yang menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan untuk tortoise, namun tidak tersedia dalam satu wadah dan susah dijangkau karena adanya perbedaan wilayah serta tidak adanya wadah untuk menjadikan semua menjadi satu bagian.

Maka dibentuk Tortoise center yang akan menjadi wadah untuk semua

komunitas dan pecinta kura-kura, apalagi kondisi sekarang ini Tortoise sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan. dan pada saat ini banyak sekali artis yang menyukai hewan satu ini yang terkenal lucu. Tortoise center akan menjadi wadah untuk semua komunitas yang akan mengadakan expo, kontes maupun gathering, selain itu Tortoise center ini juga akan memenuhi segala keperluan yang terkait dengan tortoise, karena di Tortoise center ini juga menyediakan store untuk perlengkapan reptile, tortoise land untuk grassing dan basking, reptile vet, display area dan bahkan ada tortoise hotel yang sengaja dibuat untuk memudahkan para hobies ketika ingin berpergian dan bingung harus menitipkan tortoise mereka kemana. ide ini muncul karena fasilitas tortoise center ini masih belum ada di indonesia walaupun peminatnya sudah sangat banyak, selain itu Tortoise center juga akan menjadi sarana edukasi untuk masyarakat khususnya mengenai Tortoise. selain itu Tortoise center juga menyediakan cafe bagi para pengunjung atau komunitas yang bertujuan untuk memfasilitasi Tortoise center ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditemukan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Belum terdapat tempat-tempat seperti Tortoise Center yang bisa menjadi wadah untuk memfasilitasi semua kebutuhan komunitas dan para pecinta kura-kura.
2. Kurangnya wadah untuk komunitas pecinta kura-kura dalam mengadakan edukasi kepada masyarakat.
3. Rasa takut beberapa orang untuk memelihara kura-kura karena kurangnya edukasi dan informasi mengenai care sheet pemeliharaan kura-kura.

4. acara event yang kurang menarik dan jarang diadakan sehingga minat menjadi berkurang.

1.3. Ide/Gagasan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka didapatkan ide untuk merancang Tortoise Center yang akan menjadi wadah untuk semua komunitas pecinta kura kura, serta menjadi sarana edukasi khususnya mengenai tortoise , pada tortoise center ini juga akan dilengkapi dengan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh para pecinta kura-kura seperti store untuk perlengkapan reptile, reptile vet, tortoise hotel, tortoise spa dll. sudah tersedia di dalam satu tempat yaitu tortoise center itu sendiri, karena masih belum ada fasilitas seperti Tortoise Center di indonesia, selain itu komunitas juga akan mengadakan expo, contest, gathering,dll. untuk menarik minat para pecinta kura kura mengunjungi Tortoise Center yang menyediakan sangat banyak fasilitas khususnya mengenai Tortoise.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior tortoise center ini menjadi sebuah wadah yang edukatif dengan gaya desain yang mudah diterima oleh orang banyak ?
2. Bagaimana menciptakan interior area gathering yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan betah pada saat mengikuti gathering & sesi edukasi ?
3. Bagaimana meningkatkan minat pengunjung untuk datang ke tortoise center dari segi desain yang di tampilkan ?

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin diciptakan dari perancangan "*Tortoise center*" ini adalah :

1. Merancang interior tortoise center dengan gaya desain yang edukatif dan mudah di terima bagi pengunjung.
2. Merancang interior yang nyaman bagi pengunjung yang datang.
3. Membuat interior yang menarik dan sesuai dengan konsep

1.6. Manfaat Perancangan

Beberapa manfaat yang didapat dari perancangan Tortoise Center ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai Tortoise Center kepada perancang dan sekaligus pembaca.
2. Memberikan inspirasi dan referensi kepada pengelola Tortoise Center dalam merancang sebuah Tortoise Center dengan Fasilitas-Fasilitas yang dapat mendukung.
3. Menjadi wadah untuk semua komunitas dan pecinta Tortoise dalam melakukan edukasi dan Memenuhi kebutuhan untuk Tortoise.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang Lingkup Perancangan pada Tortoise Center ini meliputi, area expo & contests, Area Gathering, Retail, Tortoise land, Tortoise hotel, Tortoise spa area dan café. Pada area café digunakan sistem table service dimana pengunjung menerima menu dari karyawan dan memesan makanan ke karyawan langsung. Area café ini dibuat untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan pengunjung yang datang ke Tortoise Center.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan dalam penulisan laporan perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai penjabaran latar belakang pemilihan perancangan Tortoise Center, disertai dengan identifikasi masalah, ide/gagasan

perancangan, rumusan masalah, Tujuan perancangan, Manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan perancangan, serta sistematika penulisan perancangan.

BAB II Studi Literatur

Dalam BAB II ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dalam perancangan dari definisi . bab ini juga berisi tentang studi banding guna menjadi landasan dalam mendesain **BAB III Deskripsi Objek Studi**

Dalam bab III ini membahas mengenai deskripsi proyek, deskripsi site dan analisa site yang akan digunakan untuk proyek. Pada bab ini juga menjelaskan tentang identifikasi target user, kebutuhan ruang, zoning blocking, flow activity serta implementasi konsep pada objek studi.

BAB IV Analisa Perancangan

Dalam bab IV ini membahas mengenai analisa dan konsep perancangan serta bagaimana implementasi konsep ke dalam desain. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai penggunaan material, warna dan suasana ruangan yang diterapkan.

BAB V KESIMPULAN